

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan metode Kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, meliputi laporan pegadaian syariah yang diterbitkan oleh pegadaian syariah. Sampel selama periode 2012 sampai dengan tahun 2016, Buku-buku Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah, khususnya yang mengenai tentang gadai. yang berkaitan dengan masalah yang di teliti untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci tentang pengaruh mekanisme penetapan harga lelang dan jenis barang gadai terhadap permintaan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu di Pegadaian Cabang Pelayanan Syariah Kependean, Alamat : Jalan Raya Serang Cilegon Km. 01 Ruko Kependean 75, Serang.

### **C. Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode penelitian dirancang melalui langkah-langkah penelitian dari mulai operasionalisasi variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data atau survei, model penelitian diakhiri dengan merancang analisis data dan pengujian hipotesis.

Dalam melakukan penelitian dibutuhkan adanya suatu metode, cara atau taktik sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai suatu tujuan. Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif.

Menurut Sugiyono pengertian dari metode penelitian adalah sebagai berikut :

“Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat

digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”<sup>1</sup>.

Dengan metode ini penulis bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara saksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis sehingga akan memperoleh data - data yang dapat mendukung penyusunan laporan penelitian. Data-data yang diperoleh tersebut kemudian diproses dan dianalisis lebih lanjut dengan dasar teori yang telah etode Penelitiandipelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

#### **D. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penyusunan tesis ini adalah pendekatan deskriptif dan pendekatan asosiatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta bertujuan untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara variabel yang akan diteliti, pengaruh mekanisme penetapan harga lelang dan jenis barang gadai terhadap harga permintaan.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung, CV. Alfabeta, 2007), h. 1

Menurut Sugiyono pengertian deskriptif adalah :<sup>2</sup>

“Penelitian Deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variable atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lainnya (variable mandiri adalah variable yang berdiri sendiri, bukan variable independen, karena kalau variable independen selalu dipasangkan dengan variable dependen)”.

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif akan digunakan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan mengenai Pengaruh Mekanisme Penetapan Harga Lelang Dan Jenis Barang Gadai Terhadap Permintaan. Pengertian asosiatif menurut Sugiyono adalah :<sup>3</sup>

“Penelitian asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menyatakan hubungan antara dua variable atau lebih”.

Pendekatan asosiatif ini digunakan penulis untuk mengetahui dan menguji ada atau tidaknya pengaruh antara penerapan prosedur penjualan dan manfaat anggaran penjualan terhadap efektivitas penjualan.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Penelitian ini pada dasarnya adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena-

---

<sup>2</sup>*Ibid* , h.53

<sup>3</sup>*Ibid* , h.55

fenomena sosial, maka dalam penelitian ini harus ada alat yang tepat. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Instrumen yang digunakan adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan kuesioner metode tertutup, dimana kemungkinan pilihan jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberikan alternatif jawaban lain.
- b. Indikator – Indikator untuk kedua variabel tersebut kemudian dijabarkan oleh penulis menjadi sejumlah pernyataan sehingga diperoleh data kualitatif. Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik. Sedangkan teknik ukur yang digunakan yaitu teknik Skala Likert atau skala sikap. Pengertian Skala Likert menurut Sugiyono<sup>4</sup> adalah, “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Dalam skala sikap ini, responden menyatakan persetujuannya dan ketidaksetujuannya terhadap sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan obyek yang diteliti.

---

<sup>4</sup>*Ibid*, h.93

## **F. Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

### **a. Definisi Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono menjelaskan mengenai pengertian dari variabel yaitu:<sup>5</sup>

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Setelah itu penulis akan melanjutkan analisis untuk mencari pengaruh suatu variabel dengan variabel lain.

Menurut Sugiyono, berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :<sup>6</sup>

### **a. Variabel Bebas (Independent Variable)**

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predicator, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang

---

<sup>5</sup>*Ibid* , h.59

<sup>6</sup>*Ibid* , h.30

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (independent variable) adalah Mekanisme Penetapan Harga Lelang (X1) dan Jenis Barang Gadai (X2).

#### **b. Variabel Terikat (Dependent Variable)**

Variabel terikat (dependent variable) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka yang akan menjadi variabel terikat (dependent variable) adalah Harga Permintaan (Y).

### **G. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Sugiyono menjelaskan mengenai pengertian populasi yaitu:<sup>7</sup>“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

---

<sup>7</sup>*Ibid*, h.115

Dari pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.

Berdasarkan penelitian ini, yang menjadi sasaran populasi adalah Laporan Tahunana di Pegadaian Syari'ah Kota Serang.

Berikut data penaksiran gadai emas, Elektronik dan Kendaraan bermotor

## **2. Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Sampling adalah suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh, yaitu tidak mencakup seluruh objek penelitian (populasi) akan tetapi sebagian saja dari populasi. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, penulis menggunakan metode NonProbability Sampling dengan jenis Purposive Sampling.

Menurut Sugiyono, pengertian Non Probability Sampling adalah "Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang / kesempatan sama bagi setiap

unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball.”<sup>8</sup>

Sedangkan purposive Sampling menurut Sugiyono adalah :

“Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.”<sup>9</sup>

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu :

### **a. Penelitian Lapangan (Field Research)**

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data primer yaitu data yang diperoleh melalui laporan tahunan pegadaian syariah.

---

<sup>8</sup> *Ibid*, h.84

<sup>9</sup> *Ibid*, h.218

b. Pengamatan (Observation)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti.

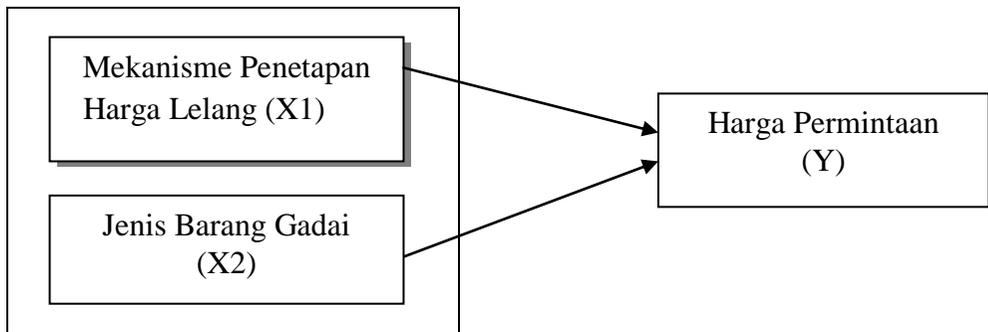
c. Wawancara (Interview)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan para pegawai yang berwenang di lingkungan perusahaan untuk mengumpulkan data mengenai objek yang diteliti.

## **I. Model Penelitian**

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang

sedang diteliti sesuai dengan judul penelitian ini yaitu: “Pengaruh Mekanisme Penetapan Harga Lelang Dan Jenis Barang Gadai Terhadap Harga Permintaan”. Model penelitian yang sesuai dengan judul penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.5

### Model Penelitian

Bila digambarkan secara matematis hubungan variable tersebut adalah

sebagai berikut:

$$Y = f (X1,X2)$$

Dimana:

X1 = Mekanisme Penetapan Harga Lelang

X2 = Jenis Barang Gadai

Y = Harga Permintaan

F = fungsi

### J. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan teknik

perhitungan statistik. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan teknologi komputer yaitu Microsoft Excel dan menggunakan program aplikasi SPSS (Statistical and Service Solution). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis Regresi Linier Berganda. Dalam melakukan analisis regresi linier berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik.<sup>10</sup>

#### 1. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah didalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan periode  $t - 1$  (sebelumnya), autokorelasi ini timbul pada data yang bersifat timeseries. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan Uji Durbin Watson (DW test). Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocor intercept relation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Nilai dari statistik

---

<sup>10</sup>Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 137

Durbin-Watson dapat berkisar dari 0 hingga 4. Nilai d adalah 2,00 ketika tidak terdapat autokorelasi diantara residunya. Pada saat ini nilai d mendekati 0, ini menunjukkan autokorelasi positif. Auto korelasi negatif sangat jarang ditemukan apabila, terjadi residu yang dihasilkan biasanya besar, tetapi tandanya akan berlawanan.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi, dependen variabel dan independen variabel keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

## 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda yang persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Permintaan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1= Mekanisme Penetapan Harga Lelang

X2= Jenis Barang Gadai

e = Kesalahan Regresi

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan, perlu digunakan analisis regresi melalui uji t maupun uji F. Tujuan digunakan analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel- variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun secara simultan, serta mengetahui besarnya dominasi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Metode pengujian terhadap hipotesa yang diajukan dilakukan dengan pengujian secara parsial dan pengujian secara simultan.

Penentuan Variabel

H1 : Variabel Mekanisme Penetapan Harga Lelang (X1) mempunyai pengaruh terhadap Harga Permintaan.(y)

H2 : Variabel Jenis Barang Gadai (X2) mempunyai pengaruh terhadap Harga Permintaan.

H3 : Variabel Harga Permintaan (Y) Mekanisme Penetapan Harga Lelang dan Jenis Barang Gadai mempunyai pengaruh terhadap Harga Permintaan.

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji t dan uji f.

##### a. Uji Parsial (Uji -t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ , tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Mekanisme Penetapan Harga Lelang dan Jenis Barang Gadai terhadap Harga Permintaan.

$H_a : \beta \neq 0$ , ada pengaruh yang signifikan antara variable Mekanisme Penetapan Harga Lelang dan Jenis Barang Gadai terhadap Harga Permintaan. Kriteria uji yang digunakan adalah jika t-test lebih besar dari nilai t-table ( $t_{test} > t_{table}$  misalnya pada tingkat signifikansi Level of significancy) 10%, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak (rejected) artinya variabel independen secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai t-test lebih kecil dari

nilai t-table ( $t\text{-test} < t\text{-table}$ ) misalnya pada tingkat signifikan 10%, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial (individu) dari semua variabel independen terhadap dependen

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen didalam model secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yang digunakan perumusan hipotesis pada Uji-F adalah:

$H_0 : \beta = 0$ , tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable Mekanisme Penetapan Harga Lelang dan Jenis Barang Gadai terhadap Harga Permintaan.

$H_a : \beta \neq 0$ , ada pengaruh yang signifikan antara variable Mekanisme Penetapan Harga Lelang dan Jenis Barang Gadai terhadap Harga Permintaan.

Kriteria ujian adalah jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , misalnya pada tingkat signifikan 10%, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak (rejected), artinya variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai  $F_{hitung} <$

F<sub>t</sub> tabel misalnya pada tingkat signifikan 10% maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> tidak ditolak (not rejected), artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.